



Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka

Amelia Arnes¹, Muspardi^{2✉}, Yusmanila³

Sekolah Menengah Pertama Negeri 31 Sijunjung, Indonesia¹

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia²

Universitas Adzkia, Indonesia³

e-mail : arnesamelia@gmail.com¹, muspardi@iainbatusangkar.ac.id², yusmanila@adzkia.ac.id³

Abstrak

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan kepada seluruh guru di Indonesia untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya, kapan pun dan dimana pun guru berada. Penelitian ini bertujuan untuk untuk meneliti dan menganalisis secara mendalam terhadap pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk akselerasi implementasi kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mixed Methods*. Kombinasi antara penelitian kualitatif dengan metode studi kasus serta pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui angket yang telah di validasi ahli, observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa manfaat Platform Merdeka Mengajar yang dirasakan 90,3 % guru PPKn SMP Negeri Se-Kabupaten Sijunjung ialah memperoleh inspirasi, referensi dan pemahaman yang mendalam tentang hakikat dan penerapan kurikulum merdeka. Guru termotivasi untuk terus belajar, mengajar dan berkarya melalui ekosistem yang dibangun di Platform Merdeka Mengajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar telah dimanfaatkan guru untuk akselerasi implementasi kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Platform Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka.

Abstract

The Merdeka Teaching Platform (PMM) provides an opportunity for all teachers in Indonesia to continue learning and developing their competencies, whenever and wherever the teacher is. This study aims to examine and analyze in depth the use of the Merdeka Mengajar Platform to accelerate the implementation of the independent curriculum. This type of research uses the Mixed Methods research method. A combination of qualitative research with the case study method and a quantitative approach with descriptive methods. Data collection techniques through questionnaires that have been validated by experts, observation, interviews, and documentation studies. The results of the study showed that 90.3% of PPKn teachers at State Junior High Schools throughout the Sijunjung Regency felt the benefits of the Merdeka Teaching Platform to gain inspiration, reference, and a deep understanding of the nature and implementation of the independent curriculum. Teachers are motivated to continue learning, teaching, and creating through the ecosystem built on the Merdeka Teaching Platform. So, it can be concluded that the Merdeka Teaching Platform has been used by teachers to accelerate the implementation of the independent curriculum.

Keywords: Utilization, Free Teaching Platform, Freedom Curriculum

Copyright (c) 2023 Amelia Arnes, Muspardi, Yusmanila

✉ Corresponding author :

Email : muspardi@iainbatusangkar.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia, karena pendidikan menjadi sarana untuk mencapai salah satu tujuan negara yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum memiliki peran penting. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim pada acara Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2019 mencetuskan program Merdeka Belajar. Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka yang telah dicanangkan oleh pemerintah memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan agar institusi Pendidikan tersebut merdeka dari birokratisasi (Yamin & Syahrir, 2020). Hal ini membuat adanya pergantian kurikulum dalam sistem pendidikan Indonesia, setiap ada pergantian kurikulum akan ada pro dan kontra terhadap kebijakan tersebut. Menyikapi adanya pro dan kontra terhadap perubahan kurikulum, guru sebagai sosok penting dalam implementasi kurikulum harus menyikapinya dengan bijaksana (Helmina et al., 2022).

Kebijakan merdeka belajar sangatlah berbeda dengan kurikulum yang pernah ada pada pendidikan formal di Indonesia. Kebijakan ini di yakini sebagai strategi ampuh untuk transformasi pengetahuan secara merdeka untuk mempersiapkan masa depan siswa dan mahasiswa yang selaras dengan aspirasi serta rancangan karier mereka (Abdillah, 2021; Widodo, 2021). Guru merupakan ujung tombak dari implementasi kurikulum, karena berhasil atau tidaknya kurikulum dilaksanakan dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada pemahaman guru tentang konsep kurikulum itu sendiri. Untuk itu, agar kurikulum bisa dilaksanakan dengan baik maka harus ada sosialisasi, pelatihan, bimbingan teknis, dan kegiatan lainnya terhadap guru.

Kebijakan merdeka belajar, kampus merdeka ini masih tergolong baru sehingga pendanaan atau anggaran, kualitas SDM (Tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa serta mahasiswa), pengawasan (Proses dan hasilnya) masih perlu ditingkatkan (Helmina et al., 2022). Agar kurikulum merdeka terlaksana dengan optimal, pemerintah memberikan sosialisasi kepada guru melalui berbagai metode dan sarana seperti luar jaringan (*luring*) dan di dalam jaringan (*daring*). Sosialisasi di luar jaringan dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis (Bimtek), workshop, lokakarya, dan lain sebagainya. Sosialisasi di dalam jaringan dilaksanakan dalam bentuk webinar melalui aplikasi *Zoom* dan *g-meet*, melalui medsos, *youtube* serta menyediakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) (Darnita et al., 2022; Prabowo et al., 2022; Surani et al., 2022).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan memperkuat pemahaman serta mempertajam keterampilan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan kepada seluruh guru di Indonesia untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya, kapan pun dan dimana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri supaya memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Adapun fitur yang ada dalam aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah pengembangan guru dan kegiatan belajar mengajar. Pengembangan diri memiliki beberapa fitur, yaitu video inspirasi, pelatihan mandiri, bukti karya, komunitas. Kegiatan belajar mengajar yang terdiri Asesmen murid dan perangkat ajar.

Melihat berbagai fitur yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam Platform Merdeka Mengajar, dapat memudahkan guru untuk memahami hakikat kurikulum merdeka dan pada akhirnya bisa menerapkan kurikulum merdeka tersebut dalam proses pembelajaran. Namun kenyataannya belum semua guru yang mengunduh dan memanfaatkan aplikasi ini di Kabapen Sijunjung. Hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil pemaparan Kasi Kurikulum dan Kabid SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung pada

hari Rabu tanggal 5 Oktober 2022 di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung, yang menyatakan bahwa “dari hasil pantauan pihak Kemendikbudristek dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia Sumatera Barat masuk dalam tiga terbawah bersama Papua dan Maluku dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar”.

Berdasarkan uraian di atas, ada ketidaksesuaian antara realita dengan yang seharusnya terjadi. Realitanya masih banyak guru di Sumatera Barat yang belum menngunduh, menautkan akun belajar.id ke aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM), serta belum memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar secara maksimal. Sedangkan menurut himbauan Kemendikbudristek semua guru harus menautkan akun belajar.id ke aplikasi Platform Merdeka Mengajar, serta memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar untuk belajar, mengajar dan berbagi serta mendapatkan umpan balik terhadap hasil karya yang dipublikasikan. Pada akhirnya Platform Merdeka Mengajar bisa meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan dirinya, pemahaman guru tentang kurikulum merdeka, dan meningkatkan kompetensi profesional guru (Aji, 2021; Muspardi, 2015).

Penelitian tentang Platform Merdeka Mengajar (PMM) telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya (Budiarti, 2022; Ketaren et al., 2022; Muchlis, 2022; Sumandya, 2022; Surani et al., 2022), namun belum ada satupun diantara penelitian terdahulu yang membahas tentang analisis pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) oleh Guru PPKn. Kebanyakan penelitian hanya menggunakan studi literatur, sehingga tidak di dukung oleh data dan fakta lapangan yang mumpuni. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis sejauh mana guru PPKn Kabupaten Sijunjung memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar untuk akselerasi impementasi kurikulum merdeka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mixed Methods* (Leavy, 2022). Kombinasi antara penelitian kualitatif dengan metode studi kasus serta di dukung oleh data kuantitatif deskriptif (Kelle, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk untuk meneliti dan menganalisis secara mendalam terhadap pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk akselerasi implementasi kurikulum merdeka. Subjek penelitian ialah Guru PPKn SMP Se Kabupaten Sijunjung yang tergabung dalam MGMP PPKn Kabupaten Sijunjung sebanyak 31 Orang. Penelitian dilakukan di Kabupaten Sijunjung sejak 1 September 2022 sampai dengan 21 November 2022. Pengumpulan data diambil dari berbagai sumber yang valid, shahih dan terpercaya.

Teknik pengumpulan data berupa angket yang telah di validasi ahli, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Angket dibagikan menggunakan *google form* kepada 31 Orang guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung. Sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Asal Sekolah Responden

Waktu Pengisian Angket	Responden	Sekolah Tempat Mengajar
11/8/2022 15.19.20	A	SMPN 12 Sijunjung
11/8/2022 16.46.12	B	SMP N 42 Sijunjung
11/8/2022 19.30.49	C	SMPN 24 Sijunjung
11/8/2022 19.51.08	D	SMPN 14 Sijunjung
11/8/2022 20.04.10	E	SMPN 7 Sijunjung
11/8/2022 20.14.33	F	SMPN 34 Sijunjung
11/8/2022 21.08.05	G	SMPN 13 Sijunjung
11/9/2022 5.33.46	H	SMPN 6 Sinunjung
11/9/2022 7.30.58	I	SMPN 35 Sijunjung
11/9/2022 8.14.14	J	SMPN 27 Sijunjung
11/9/2022 9.38.22	K	SMPN 21 Sijunjung
11/9/2022 10.22.16	L	SMPN 10 Sijunjung
11/9/2022 10.31.32	M	SMPN 15 Sijunjung

Waktu Pengisian Angket	Responden	Sekolah Tempat Mengajar
11/9/2022 10.58.41	N	SMPN 2 Sijunjung
11/15/2022 7.23.41	O	SMPN 32 Sijunjung
11/15/2022 7.26.37	P	SMPN 46 Sijunjung
11/15/2022 7.34.31	Q	SMPN 9 Sijunjung
11/15/2022 8.05.26	R	SMPN 28 Sijunjung
11/15/2022 9.10.14	S	SMPN 7 Sijunjung
11/15/2022 9.13.17	T	SMP N 20 Sijunjung
11/15/2022 9.54.28	U	SMPN 33 Sijunjung
11/16/2022 10.33.13	V	SMPN 24 Sijunjung
11/16/2022 10.34.20	W	SMPN 2 Sijunjung
11/16/2022 10.34.30	X	SMPN10 Sijunjung
11/16/2022 10.35.48	Y	SMPN 29 Sijunjung
11/16/2022 10.38.47	Z	SMPN 18 Sijunjung
11/16/2022 12.23.40	AA	SMPN 30 Sijunjung
11/20/2022 10.08.51	AB	SMPN 31 Sijunjung
11/20/2022 10.09.30	AC	SMPN 36 Sijunjung
11/20/2022 10.10.37	AD	SMPN 37 Sijunjung
11/20/2022 10.11.58	AE	SMPN 38 Sijunjung

Hasil angket ditabulasi dan dikategorisasi ke dalam bentuk diagram sehingga mudah dipahami. Selanjutnya data hasil wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi dianalisis menggunakan tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, serta keabsahan data dengan melakukan triangulasi data dan triangulasi sumber (Leavy, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Berdasarkan data wawancara dan angket yang disebarakan secara daring melalui *google* formulir diperoleh hasil bahwa semua responden sudah memiliki akun belajar.id. Sebagaimana terlihat dalam Diagram 1 berikut:



Diagram 1. Persentase responden yang sudah memiliki akun belajar.id

Selanjutnya data responden yang sudah mengunduh dan menginstal aplikasi atau Platform merdeka mengajar dapat dilihat pada Diagram 2. berikut:

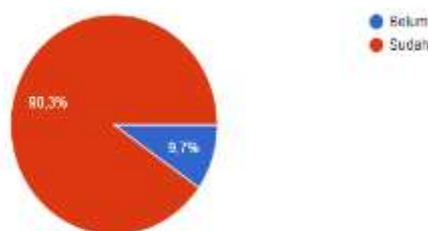


Diagram 2. Persentase responden yang sudah Menginstal Aplikasi atau platform Merdeka Mengajar

Berdasarkan diagram diketahui bahwa 90,3% responden sudah menginstal aplikasi merdeka mengajar serta memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia. Hanya 9,7% yang masih belum menginstal. Kendala yang dihadapi responden dalam mengunduh dan menginstal aplikasi Platform Merdeka Mengajar adalah *signal* yang kurang bagus serta memori *HP* yang tidak memadai. Namun, secara umum Aplikasi Platform Merdeka Mengajar mudah diinstal. Berikutnya, topik yang sudah diselesaikan responden dalam Platform Merdeka Mengajar terlihat dalam Diagram berikut:

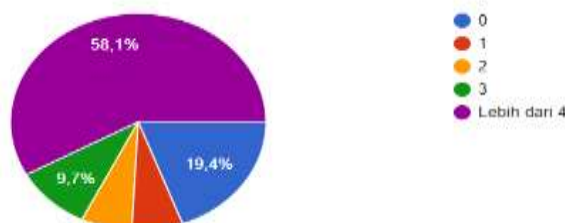


Diagram 3. Persentase responden yang sudah menuntaskan topik di Platform Merdeka Mengajar

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa 58,1% sudah menuntaskan lebih dari empat topik dalam PMM, 9,7% sudah menyelesaikan 3 topik, 6,4% baru menyelesaikan 2 topik, 6,4% baru menyelesaikan 1 topik, sementara 19,4% belum menuntaskan satu topikpun. Platform Merdeka Mengajar menyediakan beragam topik pelatihan mandiri, diantaranya Merdeka Belajar, Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Perencanaan Pembelajaran SMP hingga SMA Sederajat, Assesmen SMP hingga SMA Sederajat dan Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid SMP hingga SMA Sederajat. Setiap topik dilengkapi dengan Modul, Video, latihan yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru. Aksi nyata yang sudah Bapak/Ibuk selesaikan di Platform Merdeka Mengajar dapat di deskripsikan sebagai berikut:

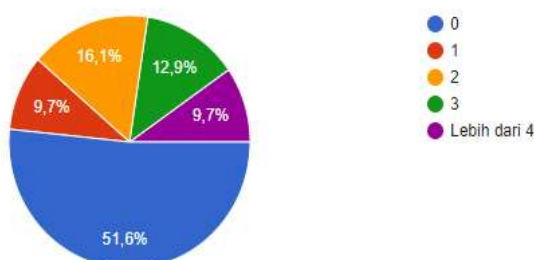


Diagram 4. Persentase responden yang sudah menuntaskan Aksi Nyata di Platform Merdeka Mengajar

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa 51,6% belum menuntaskan satupun aksi nyata dalam PMM, 16,1% baru menyelesaikan 2 aksi nyata, 12,9% sudah menyelesaikan 3 aksi nyata, 9,7% sudah menyelesaikan lebih dari 4 aksi nyata, sementara 9,7% baru menuntaskan satu aksi nyata. Aksi nyata dalam aplikasi merdeka mengajar ialah kegiatan penutup sebelum mengakhiri satu topik pelatihan mandiri. Aksi nyata juga bentuk uji pemahaman guru serta aplikasi ilmu yang dipelajari dalam pelatihan mandiri.

Adapun Webinar yang sudah di selesaikan responden di Platform Merdeka Mengajar ialah:

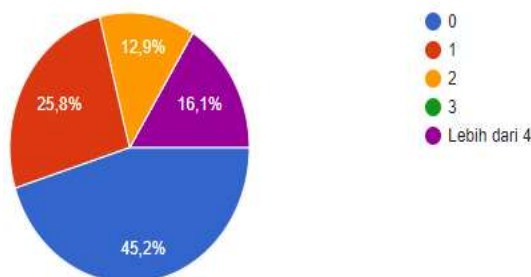


Diagram 5. Persentase responden yang sudah mengikuti webinar di Platform Merdeka Mengajar

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa 45,2% belum pernah mengikuti webinar dalam PMM, 25,8% sudah mengikuti sekali webinar, 12,9% sudah mengikuti dua kali webinar, 16,1% sudah mengikuti lebih dari empat kali webinar di akun PMM. Apabila guru telah mempelajari materi modul dan mengerjakan *Post Test*, maka guru berhak mengikuti webinar. Jadwal webinar akan terlihat di akun PMM guru yang terdiri dari: Judul webinar, deskripsi topik webinar, tanggal dan waktu pelaksanaan webinar, *Link Zoom* webinar dan Narasumber. Selanjutnya, sub menu yang sudah pernah dipelajari di Platform Merdeka Mengajar oleh responden tergambar dalam diagram berikut:

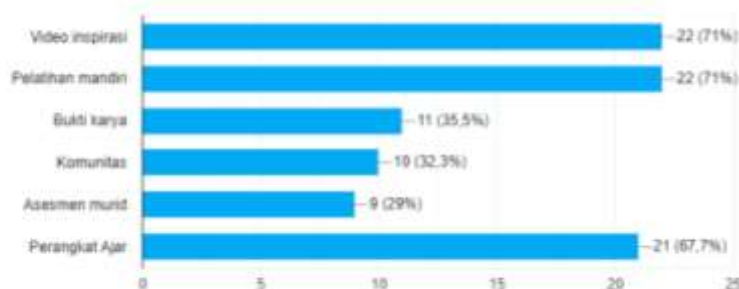
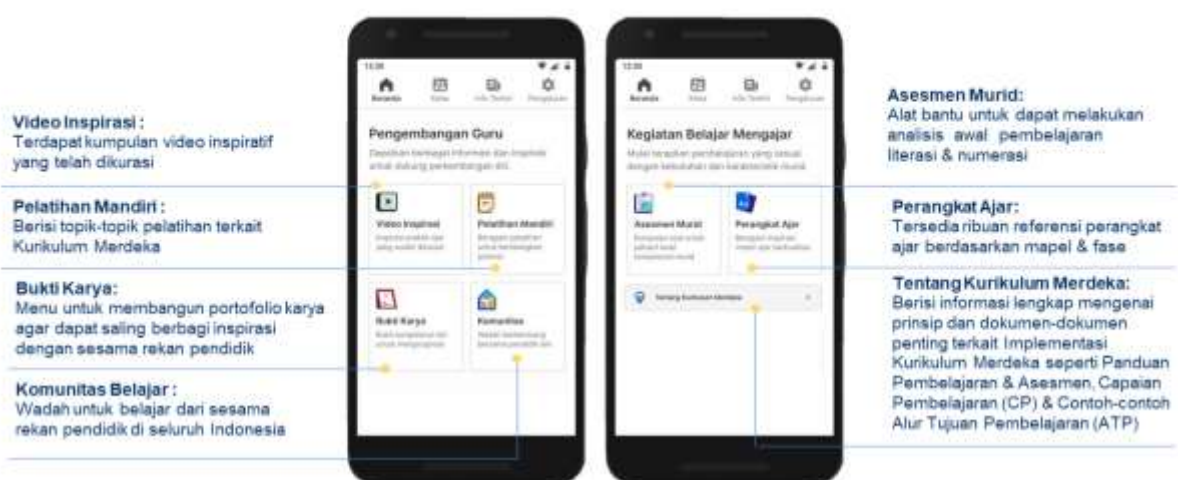


Diagram 6. Persentase responden yang sudah pernah dipelajari Sub menu/Fitur di Platform Merdeka Mengajar

Dari diagram 6 di atas diketahui bahwa video inspirasi dan pelatihan mandiri merupakan sub menu yang paling banyak diikuti oleh Guru PPKn SMP se Kabupaten Sijunjung. Kemudian diikuti oleh sub menu perangkat ajar, bukti karya, komunitas dan asesmen murid.

Berikutnya, berdasarkan data wawancara mendalam dengan guru PPKn di Sijunjung serta angket yang telah diisi guru, diperoleh data tentang Manfaat dari Platform Merdeka Mengajar ialah memperoleh inspirasi, referensi dan pemahaman yang mendalam tentang hakikat dan penerapan kurikulum merdeka. Guru termotivasi untuk terus belajar, mengajar dan berkarya melalui ekosistem yang dibangun di Platform Merdeka Mengajar. Banyak fitur yang bisa diakses oleh guru, diantaranya Video Inspirasi, Pelatihan Mandiri, Bukti Karya, Komunitas Belajar, Asesmen Murid dan tentang Kurikulum Merdeka. Tujuh fitur atau sub menu di atas dapat dimanfaatkan guru untuk terus belajar, teman untuk mengajar yang menyenangkan, serta wahana untuk publikasi karya. Untuk lebih jelasnya ketujuh fitur tersebut dapat dideskripsikan dalam skema berikut:

Menu Pada Platform Merdeka Mengajar



Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat deskripsikan bahwa guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sijunjung sudah memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar untuk akselerasi implementasi kurikulum merdeka. Platform Merdeka Mengajar sangat dirasakan manfaatnya oleh 31 Orang guru PPKn SMP Se Kabupaten Sijunjung, bila diekplorasi dan diuraikan lebih rinci manfaat yang di rasakan guru ialah sebagai berikut: (1) Guru memperoleh inspirasi dan tercerahkan mengenai praktik baik (*Best Practice*) belajar-mengajar dari video yang berkualitas dari pakar dan teman sejawat serta telah di validasi.; (2) Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri yang berisi topik-topik yang menarik dan menantang. Dalam pelatihan mandiri guru bisa mempelajari modul pelatihan, selanjutnya dapat melakukan latihan pemahaman terhadap modul. Berikutnya melakukan cerita reflektif sesuai dengan pengalaman yang dialami guru. Terakhir dilakukan aksi nyata sebagai bukti guru telah paham dan terampil terhadap topik pelatihan; (3) Guru sangat merasakan manfaat bisa mengakses PMM kapanpun dan di manapun asalkan memiliki akses internet. Pelatihan biasanya diikuti dengan waktu yang rigid, namun pelatihan mandiri pada PMM dapat di ikuti menyesuaikan dengan waktu guru masing-masing. Fleksibilitas waktu pelatihan sangat bermanfaat bagi guru yang memiliki kesibukan yang luar biasa; (4) Guru termotivasi dan terlatih untuk membuat karya inovatif pembelajaran. Tiap hari bisa menyaksikan karya guru yang publikasikan di PMM, sangat mendorong guru ikut ambil bagian dan berdedikasi untuk membuat karya orisinilnya.; (5) Guru dapat mendokumentasikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru ke dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM), tanpa khawatir karyanya akan hilang dan terhapus. Keterbatasan memory HP maupun Laptop untuk menyimpan berbagai hasil karya guru dan siswa dapat teratasi bila guru benar-benar cakap dalam mengoperasikan PMM.; (6) Guru bisa membagikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru kepada teman sejawat sesama guru se Indonesia.; (7) Guru dapat memperoleh umpan balik dari teman sejawat terhadap hasil karya yg di publikasikan; (8) Guru bisa merasakan manfaat berinteraksi dengan berbagai komunitas guru untuk belajar dan terkoneksi dengan sesama rekan guru di seluruh Indonesia ataupun di daerah masing-masing seperti MGMP; (9) Guru merasa terbantu untuk melakukan assesmen kepada murid yang bisa di gunakan untuk seluruh kelas dan beragam mata pelajaran. Asessmen murid yang di lakukan guru dapat mengetahui capaian pembelajaran masing-masing murid dan capaian pembelajaran kelas secara keseluruhan, dapat memperoleh informasi dari proses dan hasil pembelajaran murid, dapat mencari asesmen berdasarkan fase dan mata pelajaran untuk kemudian dibagikan kepada murid secara daring (online) maupun luring (offline) serta dapat menerima proses penilaian yang dilakukan secara otomatis (kecuali soal uraian), jika asesmen dibagikan secara online.; (10) Guru dapat memperoleh referensi terbaru dan perangkat ajar yang bervariasi. Beragam referensi dan perangkat ajar untuk guru berbasis kurikulum merdeka, bisa diunduh dan, dibagikan. Adapun referensi dan perangkat ajar yang tersedia berupa RPP, Bahan Ajar, Modul Proyek, Buku Murid dan Asesmen Murid.

Platform Merdeka Mengajar sangat berperan dalam mengakselerasi implementasi kurikulum merdeka. Kesuksesan dalam pelaksanaan MBKM ditentukan oleh keberhasilan sosialisasi dan konsistensi semua pihak dalam melaksanakan program tersebut (Andika & Zham-Zham, 2022; Silaswati, 2022). Konsistensi itu terutama dalam melaksanakan pembelajaran dan evaluasinya. Program merdeka belajar yang telah tersusun dengan baik, tidak akan tercapai secara optimal apabila para pelaksananya tidak konsisten dalam penerapannya di Sekolah. Untuk itu, para guru harus bekerja keras untuk dapat memahami dan menguasai kurikulum merdeka dan memiliki kemampuan mengembangkan beragam materi, sumber, media, dan alat pembelajaran, serta penggunaan berbagai platform media digital yang benar-benar dapat sejalan dengan tuntutan kurikulum merdeka dan kamajuan zaman.

Platform Merdeka Mengajar merupakan aplikasi yang dapat mendukung guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Platform Merdeka Mengajar ini adalah platform untuk guru yang akan berkembang menjadi suatu platform yang konten dan materinya tidak hanya bersumber dari kementerian pendidikan, namun menjadi platform yang benar-benar dimiliki guru, di kembangkan kontennya oleh guru untuk saling berbagi

inspirasi (Surani et al., 2022). Kesiapan guru adalah sebagai ujung tombak penerapan kurikulum merdeka sehingga berhasil meraih keunggulan (Rahayu et al., 2022). Profesi guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi siswanya dalam menjawab tantangan abad 21 merupakan indikator guru profesional. Rendahnya penguasaan konsep pengembangan profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum merdeka membuat pelaksanaan kurikulum merdeka kurang lancar.

Semua Fitur Platform Merdeka Mengajar sebaiknya segera diakses oleh guru baik menu mengenai pengembangan guru maupun menu Kegiatan Belajar-Mengajar (Muchlis, 2022; Rohimat et al., 2022). Pada submenu Pelatihan Mandiri, guru dapat meningkatkan kemampuan dan pemahamannya tentang kurikulum merdeka. Pada fitur Perangkat Ajar, guru dapat melihat contoh berbagai video atau dokumen yang harus dibuat pada pembelajaran kurikulum merdeka. Diantara perangkat ajar tersebut adalah modul, buku ajar, buku teks, instrumen penilaian dan lain-lain. Modul yang disediakan pada platform Merdeka Mengajar dapat digunakan secara langsung atau dimodifikasi sesuai kebutuhan guru dalam proses pembelajaran (Rohimat et al., 2022).

Sebanyak 31 Orang guru PPKn SMP Se Kabupaten Sijunjung telah merasakan 10 manfaat dari Platform Merdeka Mengajar sebagaimana yang telah dipaparkan dalam pembahasan di atas. Bila dibandingkan dengan pemanfaatan PMM secara nasional oleh guru Se Indonesia, Kabupaten Sijunjung sudah relatif baik. Hal ini, bisa di lihat dari data yang di publikasikan melalui *Channel Youtube* resmi Kemendikbud (<https://www.youtube.com/watch?v=BnPpUwzDO0Q&t=1s>) yang di publikasikan hari Jumat, 6 Januari 2023 dengan Judul “Kilas Balik Platform Merdeka Mengajar 2022”. Hingga 08 Januari 2023 Pukul 14:55 WIB sudah di tonton sebanyak 1.656.

Dalam video tersebut di ungkapkan bahwa : 11 Februari 2022 Platform Merdeka Mengajar (PMM) pertama kali dirilis ke publik. Lebih 2 Juta Guru yang telah *login* ke Platform Merdeka Mengajar (PMM). Bukan hanya di akses oleh guru-guru muda, bahkan 21,5% pendidik yang akses platform sudah berumur di atas 50 tahun. Ada lebih dari 32.000 pengguna dari daerah 3T yang aktif memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dalam PMM ada ribuan konten yang mendukung implementasi kurikulum merdeka, lebih dari 1,4 juta guru telah menggunakan pelatihan mandiri untuk pelajari kurikulum merdeka kapanpun dan di manapun. Pukul 08.00 pagi hingga jam 2 siang jadi jam favorit para guru gunakan platform ini. Ada juga yang terus lanjut belajar menggunakan platform hingga jam 2 pagi. Hingga 08 Januari 2023 ada total 890.000 lebih guru yang sudah selesaikan aksi nyata. Perangkat ajar juga sudah di unduh oleh lebih dari 607.561 orang guru. Ada sebanyak 260.000 orang guru yang telah menggunakan menu asesmen murid untuk memetakan kualitas murid di kelasnya (Ketaren et al., 2022).

Platform Merdeka Mengajar juga memungkinkan guru untuk dapat terkoneksi dengan rekan sejawat. Rata-rata ada 100 webinar per minggu diselenggarakan oleh komunitas yang membantu guru untuk dapat tanya jawab langsung seputar proses implementasi kurikulum merdeka. Ada 12.000 lebih Komunitas guru telah terdaftar di PMM. Ada total 200.000 lebih bukti karya yang sudah diupload oleh lebih dari 80.000 guru, serta mendapatkan total 240.000 lebih umpan balik. Tingginya animo guru dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan kabar baik dalam bidang pendidikan. Keberhasilan Kemendikbudristek dalam menciptakan Platform ini, pantas diapresiasi dan dukukung oleh seluruh stakeholders pendidikan di pusat maupun di daerah. Saat ini, Dosen yang berkarir di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) maupun di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) belum diberi akses untuk *login* di Platform Merdeka Mengajar (PMM). Padahal, jika diberi peluang, tentu akan berdampak signifikan dalam membangun suasana/ekosistem pendidikan Indonesia. Dosen dengan kewajiban melaksanakan tridharma pendidikan seperti mengajar, meneliti dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) akan lebih optimal melaksanakan kewajibannya dengan bantuan Platform ini. Sebagai contoh Dosen PPKn di PTN mempublikasikan berbagai hasil penelitian atau temuannya melalui aksi nyata di Platform Merdeka Mengajar (PMM), maka Guru PPKn Se Indonesia yang terhubung di PMM bisa memanfaatkan hasil temuannya. Demikian juga sebaliknya, dosen juga mendapatkan berbagai inspirasi dan pencerahan dari berbagai karya yang

dipublikasikan oleh guru se Indonesia. Interaksi yang lebih erat antara guru, dosen, pengambil kebijakan di bidang pendidikan, pemerhati pendidikan serta peneliti yang bernaung Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) kedepan mestinya terwadahi oleh Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Dari paparan data dalam hasil penelitian dan pembahasan ini diketahui bahwa Platform Merdeka Mengajar bermanfaat bagi guru untuk saling memotivasi, menginspirasi dan memberi masukan dan bahkan mengapresiasi karya sesama guru se-indonesia. Platform ini juga mengakselerasi implementasi kurikulum merdeka. Guru juga terilhami memperoleh paradigma baru mengajar sehingga memiliki kesungguhan dalam melahirkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing global (Muspardi et al., 2021). Platform ini juga mendorong guru makin merdeka untuk belajar, mengajar dan berkarya. Guru juga makin sadar pentingnya berkomunitas untuk meningkatkan profesionalisme bersama dengan rekan-rekan pendidik se-Indonesia.

KESIMPULAN

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sijunjung sudah memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar untuk akselerasi implementasi kurikulum merdeka. Adapun manfaat dari Platform Merdeka Mengajar yang dirasakan guru PPKn SMP Negeri Se-Kabupaten Sijunjung adalah: 1) Guru memperoleh inspirasi dan tercerahkan mengenai praktik baik belajar-mengajar dari video yang berkualitas yang telah di validasi; 2) Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri. 3) Guru dapat mengakses PMM dengan waktu yang fleksibel; 4) Guru terlatih untuk membuat karya inovatif pembelajaran; 5) Guru dapat mendokumentasikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru ke dalam PMM; 6) Guru bisa membagikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru kepada teman sejawat sesama guru se Indonesia; 7) Guru dapat memperoleh umpan balik dari teman sejawat terhadap hasil karya yang di publikasikan; 8) Guru bisa merasakan manfaat berinteraksi dengan berbagai komunitas guru untuk belajar dengan sesama rekan guru di seluruh Indonesia.;9) Guru merasa terbantu untuk melakukan assesmen kepada murid; 10) Guru dapat memperoleh referensi terbaru dan perangkat ajar yang bervariasi. Platform ini akan lebih baik, jika para dosen dan peneliti di berikan juga akses untuk *login* dan terhubung ke Platform Merdeka Mengajar, sehingga bisa membangun ekosistem pendidikan Indonesia yang lebih maju.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa artikel ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu Dosen dari UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dan Universitas Adzkie sebagai inpritor lahirnya artikel ini setelah di lakukan PkM terkait Publikasi Ilmiah.
2. Kepala SMPN 31 Sijunjung
3. Kepala SMPN 14 Sijunjung
4. Ketua dan pengurus MGMP PPKn Kabupaten Sijunjung
5. Anggota MGMP PPKn Kabupaten Sijunjung serta pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. (2021). MBKM Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Model Pendidikan Terkini (MBKM Based on Information Technology as the Latest Education Model). *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*. Medan: Yayasan ..., Query date: 2022-12-20 02:30:51.
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3907138
- Aji, R. (2021). *Role Model Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Program Studi Non-Agama*. repository.uinjkt.ac.id. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64934>

- 69 *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka - Amelia Arnes, Musparidi, Yusmanila*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Andika, C., & Zham-Zham, L. (2022). Urgensi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Menurut Ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem *Jurnal ...*, Query date: 2022-12-20 02:30:51.
http://ejournal.ubibanyuwangi.ac.id/index.php/jurnal_lawnesia/article/download/78/56
- Budiarti, N. (2022). Merdeka mengajar platform as a support for the quality of Mathematics learning in East Java. *Matematika Dan Pembelajaran*, Query date: 2022-12-20 02:30:51.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2840278>
- Darnita, Y., Wibowo, S., Toyib, R., & ... (2022). Sosialisasi Platform Teknologi Informasi Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di SMK Negeri 10 Bengkulu Utara. *Prima Abdika: Jurnal ...*, Query date: 2022-12-20 02:30:51. <http://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/abdika/article/view/1710>
- Helmina, H., Fussalam, Y., Silvia, R., & ... (2022a). Analisis Kesiapan Dan Keberlanjutan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Jambi). *Jurnal Muara*, Query date: 2022-12-20 02:30:51. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/926>
- Helmina, H., Fussalam, Y., Silvia, R., & ... (2022b). Analisis Kesiapan dan Keberlanjutan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Jambi). *Jurnal Muara ...*, Query date: 2022-12-20 02:30:51. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/926>
- Kelle, U. (2022). Mixed methods. *Handbuch Methoden Der Empirischen Sozialforschung*, Query date: 2023-01-05 04:14:28. https://doi.org/10.1007/978-3-658-37985-8_9
- Ketaren, A., Rahman, F., & ... (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal*, Query date: 2022-12-22 22:52:56. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10030>
- Leavy, P. (2022). *Research design: Quantitative, qualitative, mixed methods, arts-based, and community-based participatory research approaches*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=yj2VEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=mixed+methods&ots=Yki4lGynUf&sig=mhRhUuKvXWuIoyly3UymwOrFtv0>
- Muchlis, N. (2022). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kompetensi Guru di Sulawesi Tenggara. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, Query date: 2022-12-22 22:52:56. <http://snastep.um.ac.id/pub/index.php/proceeding/article/view/29>
- Musparidi, M. (2015). Persepsi Mahasiswa PPKn FIS UNP terhadap Kompetensi Guru PPKn. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik*, Query date: 2022-11-20 06:51:27. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/4556>
- Musparidi, M., Yusmanila, Y., & Widya, W. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Umum Mahasiswa Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 590–601. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1897>
- Prabowo, D., Fathoni, M., Toyib, R., & ... (2022). Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar dan Pengisian Konten Pembelajaran Pada Smkn 3 Seluma untuk Mendukung Program SMK-PK *JPMITT (Jurnal ...)*, Query date: 2022-12-20 02:30:51. <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jpmtt/article/view/410>
- Rahayu, E., Nurjati, N., & Khabib, S. (2022). Kesiapan Profesionalisme Guru Bahasa Inggris SMK Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *SNHRP*, Query date: 2022-12-30 04:53:54.
<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/498>
- Rohimat, S., Sanusi, S., & ... (2022). Diseminasi Platform Merdeka Mengajar untuk Guru SMA Negeri 6 Kota Serang. *Abdikarya: Jurnal ...*, Query date: 2022-12-30 05:05:53.
<http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/2035>
- Silaswati, D. (2022). Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students ...)*, Query date: 2022-12-30 04:47:36.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collapse/article/view/11775>

- 70 *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka - Amelia Arnes, Muspardi, Yusmanila*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Sumandya, I. (2022). Link and Match Konten Pelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran dan Platform Merdeka Mengajar untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional ...*, Query date: 2022-12-20 02:30:51.
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/Proseminaspmatematika/article/view/4147>
- Surani, D., Asnawati, A., & ... (2022). Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar dan Pengenalan Platform Simba dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik di SMPN *Jubaedah: Jurnal ...*, Query date: 2022-12-20 02:30:51.
<https://jubaedah.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/77>
- Widodo, B. (2021). Implementasi Education 4.0 dan Merdeka Belajar dalam Matematika di Perguruan Tinggi. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, Query date: 2022-12-20 02:30:51.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/45178>
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Query date: 2022-12-20 02:30:51.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/1121>